

Pendahuluan

Penerapan Metode *Course Review Horay* dengan Menggunakan Multimedia *Adobe Flash* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V A dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjahaj di SDN 4 Kebaman Banyuwangi
(Application of Course Review Horay Method by Using Adobe Flash Multimedia to Improve Activity and Learning Outcomes Grade VA Student on The Subjects of Basic Social Class Struggle Against Landgrabber in SDN 4 Kebaman Banyuwangi)

Intan Kusuma Nagari, Chumi Zahroul Fitriyah, Rahayu
 Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
 E-mail: chumizahroul@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kebaman Banyuwangi dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Course Review Horay* dengan menggunakan multimedia *Adobe Flash* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjahaj. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah metode pembelajaran kurang inovatif, minimnya penggunaan media pembelajaran, aktivitas siswa cenderung pasif karena hanya duduk, mendengar, dan mengerjakan soal, dan hasil belajar siswa kelas V A masih tergolong rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 30 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan Metode *Course Review Horay* dengan menggunakan multimedia *Adobe Flash* selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA di SDN 4 Kebaman Banyuwangi. Pada siklus 1, peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 71,11% dan siklus II mencapai 81,48%. Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 10,37%. Persentase hasil belajar siswa pada kualifikasi memuaskan mengalami peningkatan dari siklus 1 yaitu yang semula 56,67% menjadi 80% mengalami peningkatan sebesar 23,33% sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,67%, yaitu dari 80% menjadi 86,67%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Course Review Horay* dengan menggunakan multimedia *Adobe Flash* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA SDN Kebaman Banyuwangi.

Kata Kunci: hasil belajar, aktivitas belajar, metode course review horay, multimedia adobe flash, penerapan

Abstract

This research was carried out on SDN 4 Kebaman Banyuwangi for the purpose of described the application of course a review horay method by the use of adobe flash multimedia to improve the activity and learning outcomes of the student grade VA in learning basic social class subjects of struggle against landgrabber . The problems into the background convention of this research is a method of learning less innovative, the lack of learning, the use of the media the activity of students tend to passive because just sit back, heard and were doing it, and study result of the student grade VA still relatively low. Type this research is classroom action research consists of 30 students subject of study. Data collection research using the method of observation, interviews, tests, and documentation. Implementation of research using course review horay method by the use of adobe flash multimedia for two cycles. The results showed that an improved in activity and learning outcomes grade VA students SDN 4 Kebaman Banyuwangi. In the cycle of 1, the improved in activity of learning students 71,11 % and the cycle reached 81,48 %.The activity of learning students from the cycle 1 to cycle 2 is 10,37 %. The percentage of student learning outcomes in a satisfactory qualifications has improved from the original 1 cycle to 2 cycle is 6,67%, from 80% until 86,67%. Based on the above explanation can conclude that application of course review horay method by the use of adobe flash multimedia can improve activity and learning outcomes grade VA students SDN 4 Kebaman Banyuwangi.

Keywords: learning outcome, activity, course review horay method, multimedia adobe flash, application

Perkembangan masyarakat dunia semakin berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi di era globalisasi. Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era globalisasi saat ini memberikan pengaruh besar pada dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dirasa cukup berdampak atas berkembangnya kemajuan teknologi di era globalisasi. Dunia pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan metode dan media mempunyai arti yang cukup penting. Metode dan media pembelajaran berperan agar pembelajaran lebih menyenangkan. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara dan metode sebagai suatu cara untuk menyampaikan materi melalui media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Multimedia merupakan dasar dari teknologi modern yang menggabungkan suara, teks, grafik, video, gambar, animasi, dan data yang dikemas dalam satu aplikasi yaitu *Adobe Flash*. Terdapat lima jenis media pembelajaran yaitu media visual, media audio, media audio-visual, media penyaji, dan media objek-interaktif berbasis komputer, (Rusman, 2011:63). Dari lima kelompok media tersebut, kelompok yang terakhir merupakan media terbaik karena unsur dari media sebelumnya telah terangkum di dalam media ini dan memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa.

Menurut Kadir (2003) peranan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, akan melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Dengan sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) guru dapat menyajikan pokok bahasan pelajaran dengan lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan dalam penyampaian. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi media pada pembelajaran baik pembelajaran eksak, sains maupun sosial.

Kurangnya keterlibatan siswa serta pandangan siswa mengenai pembelajaran IPS merupakan beberapa penyebab rendahnya respon siswa terhadap pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Oktober 2013 menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi IPS, guru kelas VA hanya menggunakan LKS sebagai satu-satunya sumber belajar. Dalam penyampaian materi, guru kelas masih menggunakan media yang sederhana serta metode ceramah dan diskusi yang sederhana juga. Padahal Kepala Sekolah SDN 4 Kebaman Banyuwangi menginginkan agar guru dapat membuat suatu media yang inovatif bagi siswa yang sesuai dengan perkembangan jaman agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Oktober 2013 terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menunjukkan bahwa dari 30 siswa,

hanya 17 siswa atau 56,67% yang mendapat nilai ≥ 70 (KKM SDN 4 Kebaman) dan dinyatakan tuntas, dan 13 atau 43,33% siswa lainnya masih mendapat nilai dibawah KKM dan dinyatakan belum tuntas. Padahal standar pencapaian proses pembelajaran dalam kurikulum apabila terdapat 75% siswa mendapat nilai di atas KKM secara klasikal dan dinyatakan tuntas.

Penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan multimedia *Adobe Flash* pada mata pelajaran IPS di SDN 4 Kebaman Banyuwangi dapat menjadi suatu alternatif dalam implementasi pembelajaran. Melalui metode *Course Review Horay*, siswa akan lebih memahami materi pelajaran dengan melalui diskusi dengan teman kelompoknya dan tanya jawab dengan guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran melalui multimedia *Adobe Flash* yang digunakan. Pembelajaran akan lebih menyenangkan karena jika siswa berhasil menyelesaikan pertanyaan dari guru, siswa diberikan kesempatan untuk menyanyikan yel-yelnya. Dalam penerapannya, metode ini dipadukan dengan multimedia yang dapat memberikan pengetahuan lebih kepada siswa baik berupa teks, gambar maupun video.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Course Review Horay* dengan menggunakan Multimedia *Adobe Flash* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah di SDN 4 Kebaman Banyuwangi".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 4 Kebaman Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 4 Kebaman Banyuwangi yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1) aktivitas belajar siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode *Course Review Horay* dengan menggunakan *Multimedia Adobe Flash* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = prosentase aktivitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

P = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria keaktifan siswa

Persentase	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat aktif
60% - 80%	Aktif
40% - 60%	Cukup aktif
20% - 40%	Kurang aktif
0% - 0%	Sangat kurang aktif

2) hasil belajar siswa

Rumus prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode CIRC adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{m}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

m = jumlah siswa yang tuntas belajar (≥ 70)

N = jumlah siswa seluruhnya

Adapun kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa

Persentase	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup baik
50-59	Kurang baik
0-49	Sangat kurang baik

Hasil dan Pembahasan

1) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa yang diamati pada siklus 1 dan 2 atas lima indikator, yaitu memperhatikan, berdiskusi, kerjasama, tidak mengganggu, dan partisipasi. Aktivitas belajar ini juga digolongkan atas lima kategori keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif. Hasil prosentase aktivitas belajar tersebut berbeda-beda antara siklus 1 dan siklus 2. Berikut ini disajikan tabel prosentase aktivitas belajar pada kedua siklus pembelajaran secara rinci.

Tabel 3 Analisis aktivitas belajar siswa siklus I

No	Kriteria Keaktifan	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat aktif	8	26.67%
2	Aktif	15	56.67%
3	Cukup aktif	5	16.67%
4	Kurang aktif	2	6.67%
5	Sangat kurang aktif	0	0.00%
	Jumlah	30	100.00%
	Prosentase keaktifan siswa secara klasikal		71.11%

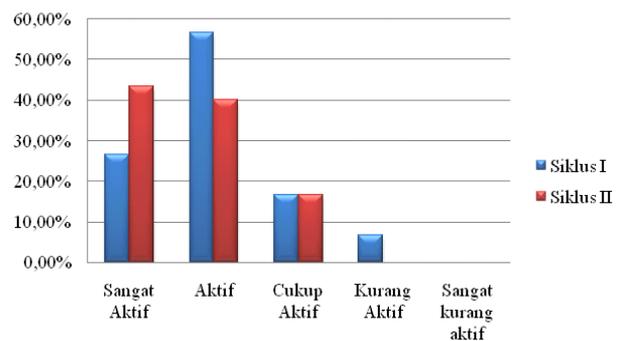
Berdasarkan tabel 3, aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi 5 kritea keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif. Prosentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria sangat aktif dengan rata-rata 26,67%. Prosentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria sangat kurang aktif dengan rata-rata 6,67%. Selanjutnya, prosentase kriteria aktif sejumlah 56,67%, kriteria cukup aktif sejumlah 16,67%.

Tabel 4 Analisis aktivitas belajar siswa siklus 2

No	Kriteria Keaktifan	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat aktif	13	43.33%
2	Aktif	12	40.00%
3	Cukup aktif	5	16.67%
4	Kurang aktif	0	0.00%
5	Sangat kurang aktif	0	0.00%
	Jumlah	30	100%
	Prosentase keaktifan siswa secara klasikal		81.48%

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa prosentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria sangat aktif dengan rata-rata 43,33%. Prosentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria sangat kurang aktif 0%. Selanjutnya, prosentase kriteria aktif sejumlah 40%, kriteria cukup aktif sejumlah 16,67%, dan kriteria kurang aktif sejumlah 0%.

Besarnya prosentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya perbedaan. Prosentase perolehan aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus 2 lebih besar dibandingkan pada siklus 1. Pada diagram di bawah ini disajikan perbandingan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dengan siklus 2.



Gambar 1. Grafik Hasil Analisis Aktivitas Belajar siswa Siklus I dan II

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan Multimedia *Adobe Flash* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Hasil Belajar Siswa

Selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, penerapan metode *Course Review Horay* dengan

menggunakan Multimedia *Adobe Flash* juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Berikut ini disajikan data analisis hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara rinci.

Tabel 5 Analisis hasil belajar siswa siklus 1

No	Kriteria Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat baik	8	26.67%
2	Baik	16	53.33%
3	Cukup baik	2	6.67%
4	Kurang baik	1	3.33%
5	Sangat kurang baik	3	10.00%
	Jumlah	30	100%

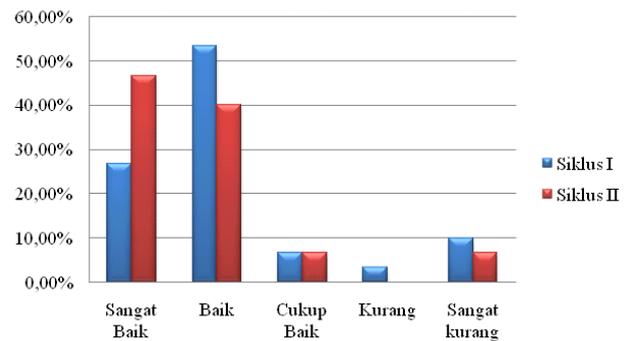
Berdasarkan tabel 5, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa digolongkan menjadi 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Siswa dikatakan tuntas apabila berhasil mencapai kriteria sangat baik, baik, dan cukup baik dengan KKM ≥ 70 . Siswa dikatakan tidak tuntas apabila hanya berhasil mencapai kriteria kurang baik dan sangat kurang baik. Pada tabel di atas kriteria hasil belajar sangat baik mencapai 26,67 dan kriteria hasil belajar baik mencapai 53,33%. Kriteria hasil belajar cukup baik mencapai rata-rata 6,67%. Kriteria hasil belajar kurang baik mencapai 3,33%. Kriteria hasil belajar sangat kurang baik sejumlah 10%, dengan artian tidak ada hasil belajar siswa yang tergolong sangat kurang baik.

Tabel 6 Analisis hasil belajar siswa siklus 2

No	Kriteria Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat baik	14	46.67%
2	Baik	12	40.00%
3	Cukup baik	2	6.67%
4	Kurang baik	0	0.00%
5	Sangat kurang baik	2	6.67%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 6, diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar sangat baik mencapai rata-rata 61,3%. Kriteria hasil belajar baik dan kurang baik, masing-masing mencapai rata-rata 9,7%. Kriteria hasil belajar cukup baik mencapai 16,1%. Kriteria hasil belajar sangat kurang baik sejumlah 3,2%. Pada tabel di atas siswa dikatakan tuntas apabila berhasil mencapai kriteria sangat baik, baik, dan cukup baik dengan KKM ≥ 65 . Siswa dikatakan tidak tuntas apabila hanya berhasil mencapai kriteria kurang baik dan sangat kurang baik.

Berdasarkan analisis hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2, terdapat perbedaan prosentase yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus 1 dan siklus 2. Berikut ini disajikan diagram perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 2 dan siklus 1 secara lebih jelasnya.



Gambar 1. Grafik Analisis Hasil Belajar siswa Siklus I dan II

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) Setelah menerapkan pembelajaran metode *Course Review Horay* dengan menggunakan Multimedia *Adobe Flash* pada kelas V A di SDN 4 Kebaman Banyuwangi dengan pokok bahasan perjuangan melawan penjajah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat saat pembelajaran siklus I nampak bahwa siswa beraktivitas pada pembelajaran yang telah dilakukan. Persentase dari aktivitas belajar yang diukur melalui observasi diperoleh sebesar 71,11%. Pada siklus II penilai aktivitas belajar melalui observasi diperoleh sebesar 81,48%. Berdasarkan persentase aktivitas belajar dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 10,37%. Penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan Multimedia *Adobe Flash* pokok bahasan perjuangan para tokoh di masa Belanda dan Jepang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V A di SDN 4 Kebaman Banyuwangi, b) Pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan Multimedia *Adobe Flash* pada kelas V A di SDN 4 Kebaman Banyuwangi dengan pokok bahasan perjuangan melawan penjajah juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diukur pada siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 83,33%. Berdasarkan perolehan data hasil belajar di siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 13,33%. Penerapan metode *Course Review Horay* dengan menggunakan Multimedia *Adobe Flash* pokok bahasan perjuangan melawan penjajah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A di SDN 4 Kebaman Banyuwangi.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah a) bagi siswa, memberi pengetahuan baru bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan dan lebih aktif untuk belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran IPS, b) bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), memberikan alternatif pemecahan masalah dalam penggunaan metode dan media pembelajaran untuk

perbaikan proses belajar mengajar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat, c) bagi pihak sekolah yang terkait, memberikan masukan untuk mengatasi hambatan dalam penyelenggaraan pembelajaran sebagai upaya memperbaiki masalah-masalah pembelajaran di kelas melalui metode dan media pembelajaran yang lebih menarik, dan d) bagi peneliti, sebagai pengalaman dan tambahan pengetahuan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan sebagai bekal untuk melakukan penelitian di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- [2] Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [3] Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- [4] Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- [5] Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- [6] Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [7] Yuliati, Reny. Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

